

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian korelasional atau hubungan cross sectional yang menjadi fokus pada penelitian ini, dimana variabel bebas dan variabel terikat yang hanya diukur dan diamati dalam satu waktu. Sehingga tidak ada tindak lanjut. Kedua variabel dievaluasi secara bersamaan. Penelitian ini untuk mengetahui antara Hubungan Tingkat Pendapatan Dengan Pemanfaatan Penggunaan BPJS Kesehatan melalui kuesioner peneliti dengan variabel bebas dan variabel terikat.

2.2 Populasi Dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengunjung Puskesmas Lempake Kota Samarinda saat penelitian berlangsung dan terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan.

2.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pengunjung Puskesmas Lempake Kota Samarinda. Yang berjumlah 96 responden, dilakukan secara offline. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah responden minimal dapat menggunakan rumus *Lemeshow* dengan tingkat kepercayaan 95%:

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times (0,5) (1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,8416) \times (0,5) \times (0,5)}{(0,01)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$n = 96,04$ dibulatkan menjadi 96 sampel.

Keterangan:

n = Jumlah Sampel Yang Dicari

z = Nilai standar 95% = 1,96

p = Maksimal Estimasi = 50% = 50/100 = 0,5

d = alpha (0,10) / Sampling Error = 10% = 10/100 = 0,1

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan sampel terdapat 96,04 sehingga dibulatkan menjadi 96 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus Lemeshow (1997) dikarenakan terdapat jumlah populasi yang besar dan dapat berubah.

a. Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini memiliki kriteria inklusi subjek penelitian sebagai berikut:

- (1) Responden berkunjung ke Puskesmas pada saat penelitian berlangsung.
- (2) Responden bersedia mengisi kuesioner
- (3) Responden sebagai peserta BPJS Kesehatan

b. Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini peneliti ini memiliki kriteria eksklusi sebagai berikut:

- (1) Responden Tidak berkunjung di puskesmas pada saat penelitian berlangsung.
- (2) Responden tidak bersedia mengisi kuesioner
- (3) Responden bukan peserta BPJS Kesehatan

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi yang dapat menggambarkan populasinya. Teknik yang digunakan adalah *Accidental Sampling* adalah teknik pengumpulan data dengan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yang artinya pada saat melakukan siapa saja dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang

kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data yang dibutuhkannya.

2.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 – 13 April 2023. Tempat penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lempake Kota Samarinda.

2.4 Definisi Operasional

Rumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Tingkat Pendapatan	Pendapatan merupakan upah yang diterima oleh seseorang dari hasil pekerjaan yang dilakukannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga terutama kesehatan. Upah Minimum Kalimantan Timur 2023 yaitu: Rp 3.201.396,04	Menggunakan kuesioner skala Likert yang berisi 8 pertanyaan Jawaban yang diperoleh masing masing akan diberi skor: SS (Sangat Setuju) = 5 S (Setuju) = 4 N (Netral) = 3 Tidak Setuju (TS)= 2	Rendah: 8 – 18 Sedang: 19 – 29 Tinggi: 30 – 40 (Sari, 2019)	Ordinal

		Sangat Tidak Setuju (STS) = 1		
Variabel Dependen				
Pemanfaatan Penggunaan BPJS Kesehatan	Pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan Merupakan tindakan yang dilakukan responden dalam memperoleh kesembuhan ketika sakit. Apakah memanfaatkan BPJS kesehatan yang telah mereka daftarkan atau memanfaatkan pendapatannya	Menggunakan kuesioner skala Guttman yang berisi 5 pertanyaan Dengan 2 kategori yaitu, "Ya" akan diberikan skor 1 sedangkan untuk kategori "Tidak" akan diberikan skor 0	a. Memanfaatkan ($\geq 2,5$) b. Tidak Memanfaatkan ($\leq 2,5$). (Ardany Suci Ningrum)	Ordinal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kuesioner ini dibagi menjadi tiga sub bagian diantaranya:

- a. Sub A, berisi tentang karakteristik responden penelitian yang mencakup Inisial Responden, Jenis Kelamin, Nomor Telepon, Pekerjaan, Pendidikan Terakhir, dan Peserta BPJS Kesehatan.
- b. Sub B, terdiri dari 8 pertanyaan tentang tingkat pendapatan. Skor penilaian yaitu, Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.
- c. Sub C, terdiri dari 5 pertanyaan tentang pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan. Skor penilaian yaitu, “Iya” = 1 dan “Tidak” = 0.

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Daniyah & Atika, 2020). Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas pada instrumen karena mengadopsi dari penelitian terdahulu. Pengukuran validitas menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan cara mengkorelasikan skor tiap item. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yakni (Sari, 2019) ada kuesioner tingkat pendapatan diperoleh, hasil

dari 8 item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,729 hingga 0,806 dan memiliki keterangan “valid” karena nilai Pearson Correlation $>$ r tabel (0,201). Sedangkan uji validitas pada kuesioner pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan oleh (Amaliyyah, 2021). Diperoleh hasil dari 5 pertanyaan dimana penelitian ini menggunakan Pearson Product Moment (r), dasar pengambilan keputusan adalah “valid” jika r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel pada penelitian ini adalah sebesar 0,514.

2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk yang akan diteliti. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan tidak ada perubahan (AMALIAH, 2021). Uji reliabilitas diukur terhadap instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Penelitian terdahulu yang memuat kuesioner tingkat pendapatan dan pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan telah diuji sebelumnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Kriteria pengujian adalah apabila Alpha Cronbach $>$ 0,60 maka dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika Alpha Cronbach $<$ 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel (Warnilah, 2018). hasil Analisa uji reliabilitas instrumen

penelitian menunjukkan bahwa kuesioner tingkat pendapatan memiliki nilai Alpha Cronbach 0,854 dan kuesioner pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan memiliki nilai Alpha Cronbach 0,514. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kuesioner dengan berbagai komponen yang ada tersebut dinyatakan reliabel karena $> 0,60$.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan. (Vawas, 2019). Data primer pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada pengunjung Puskesmas Lempake Kota Samarinda dengan melalui pengisian

kuesioner berkaitan pertanyaan tentang tingkat pendapatan dan pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data dapat dilakukan seperti melalui orang lain dan dokumen (Vawas, 2019). Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui permintaan data kepada Dinas Kesehatan Samarinda. Dan dilanjutkan dengan survei pendahuluan di Puskesmas Lempake Kota Samarinda.

2.6.2 Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Editing (Penyuntingan Data)

Editing adalah upaya peneliti untuk melakukan pengecekan kembali data yang dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bias diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini yaitu, kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan. Kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

b. Coding (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode pada setiap jawaban untuk mengelompokkan jawaban responden berdasarkan jenisnya. Pengkodean dilakukan pada data untuk memfasilitasi representasinya peneliti mengkodekan sesuai dengan item – item pada kuesioner beserta jawaban dari responden.

c. Skoring

Skoring Pada langkah ini, tanggapan dari responden yang sama dikelompokkan secara cermat dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan menjadi sebuah tabel.

d. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini untuk mengetahui masing–masing karakteristik variabel yang akan diteliti, mengetahui karakteristik Jenis Kelamin, Pekerjaan, Pendidikan Terakhir, dan Peserta BPJS Kesehatan.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Uji statistik yang digunakan berupa uji chi- square ($\alpha = 0,05$) yaitu salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel. Pada penelitian ini variabelnya adalah variabel tingkat pendapatan dengan variabel pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan di Puskesmas Lempake Kota Samarinda. Dasar penggunaan uji ini karena data yang diolah berisi unsur skala kategorik pada kedua variabel. Adapun kriteria interpretasi uji sebagai berikut:

- a) Apabila $p < 0,05$ = maka H_0 ditolak, yang artinya “Ada hubungan tingkat pendapatan dengan pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan”.
- b) Apabila $p > 0,05$ = maka H_0 diterima, yang artinya “Tidak ada hubungan tingkat pendapatan dengan pemanfaatan penggunaan BPJS Kesehatan”.